

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dilihat dari obyeknya, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dikancah atau medan terjadinya gejala-gejala.¹⁰⁰ Jenis penelitian ini tergolong penelitian lapangan karena peneliti datang secara langsung untuk melihat bagaimana implementasi metode *everyone is a teacher here* terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas IV MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes. Setelah mendapatkan data, maka peneliti akan menganalisis hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif berarti “suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”¹⁰¹ Penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan secara spontan, wajar, sesuai dengan keadaan objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, dan jenis data yang diperoleh, khususnya data kualitatif. Kajian ini mencoba mengangkat topik-topik yang memerlukan pemahaman yang mendalam dalam konteks periode dan situasi yang bersangkutan. Pendekatan penelitian tersebut meliputi interaksi dengan individu, melihat mereka dalam kebiasaan mereka dan mencoba memahami bahasa dan perspektif mereka. Oleh karena itu, peneliti harus menghabiskan banyak waktu di lapangan.¹⁰²

Kemampuan peneliti untuk mengungkap dan memahami apa yang tersembunyi di balik fenomena yang terkadang menantang untuk dijelaskan secara memadai adalah salah satu pembenaran untuk menggunakan teknik kualitatif. Menurut komentar Bogdan dan Biklen oleh Pupu Saeful Rahmat, penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk lisan atau tulisan serta tindakan subjek yang diteliti.¹⁰³

¹⁰⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 3*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 10.

¹⁰¹ Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif; Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 4.

¹⁰² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 29

¹⁰³ Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, E-Journal Equilibrium 5 no. 9, (2009), 26.

Jadi, pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan insentif untuk mengetahui secara keseluruhan tentang implementasi metode *everyone is a teacher here* terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas IV MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes. Alasan peneliti meneliti di tempat tersebut khususnya pada kelas IV karena proses pembelajaran tematik disini masih pasif, membuat siswa bosan dan tidak semangat lagi untuk mengikuti pembelajaran.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan yaitu pada tanggal 12 Juli – 12 Agustus 2022 sesuai dengan dikeluarkannya surat izin dan rekomendasi dari IAIN Kudus.

C. Subyek Penelitian

Individu atau kelompok yang dimanfaatkan oleh peneliti sebagai sumber data dikenal sebagai subjek penelitian.¹⁰⁴ Subyek penelitian ini terdiri dari kepala madrasah, guru pembelajaran tematik, dan peserta didik kelas IV MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes.

D. Sumber Data

Untuk membantu dalam penelitian, data dicari, dikumpulkan, dan dianalisis. Informasi dapat diperoleh dari berbagai sumber, termasuk sumber manusia dan non-manusia. Sementara data dari non-manusia dikumpulkan melalui catatan, foto, dan observasi terkait penelitian lainnya, data dikumpulkan dari orang-orang yang menjadi bagian dari informan yang terlibat penelitian.¹⁰⁵ Adapun sumber data pada penelitian kali ini adalah.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diambil dari sumber objeknya atau melalui alat ukur sebagai sumber informasi.¹⁰⁶ Data ini dikumpulkan dari hasil wawancara dan

¹⁰⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 290.

¹⁰⁵ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 58.

¹⁰⁶ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

observasi peneliti dengan pihak yang terkait yaitu kepala madrasah, wali kelas serta guru mata pelajaran kelas, serta peserta didik kelas IV MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes.

- a. Kepala MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes. Data yang diperoleh adalah data keadaan madrasah, meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, visi, misi dan tujuan, data guru, staf dan siswa, serta sarana prasarana madrasah.
 - b. Guru pembelajaran tematik kelas IV MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes. Data yang diperoleh adalah informasi yang berkaitan dengan pembelajaran tematik kelas IV MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes.
 - c. Peserta didik kelas IV MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes. Data yang didapatkan adalah mengenai implementasi metode *everyone is a teacher here* terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas IV MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes.
2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah yang diperoleh dari, dikembangkan oleh, atau ada sebagai hasil dari sumber primer; bukan sumber langsung karena berasal dari pihak lain, dan peneliti sendiri tidak mengumpulkan, mengolah, atau mencari datanya.¹⁰⁷ Data sekunder bisa berbentuk catatan dokumentasi, foto, gambar, dan data yang terkait dengan penelitian. Serta dokumen seperti informasi kondisi umum madrasah, sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, profil sekolah, tujuan, visi serta misi sekolah, keadaan guru serta tenaga kependidikan, keadaan siswa, sarana serta prasarana, RPP, ringkasan materi, serta dokumentasi yang menunjukkan aktivitas pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas 4 MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk mendukung penelitian harus dilakukan dengan menggunakan metode yang tepat, akurat dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Proses dimana peneliti

¹⁰⁷ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

mengumpulkan data, mengumpulkan dan mengambil data, atau menangkap data penelitian disebut pengumpulan data.¹⁰⁸ Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan melihat orang, benda mati, dan fenomena alam, serta subjek studi atau peristiwa.¹⁰⁹ Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan peneliti adalah jenis observasi partisipatif yang lebih tepat, yaitu observasi partisipatif penuh, yaitu teknik observasi dimana peneliti berpartisipasi penuh dalam apa yang dilakukan oleh sumber data.¹¹⁰ Inilah keterlibatan terkuat peneliti dalam aktivitas kehidupan yang diteliti. Peneliti terlibat sepenuhnya dalam mengimplementasikan metode *everyone is a teacher here* terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas 4 MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes. Beberapa hal yang menjadi fokus observasi pada penelitian ini adalah minat belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik dan juga respon serta sikap peserta didik terhadap implementasi metode *everyone is a teacher here* ini pada kelas IV MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu proses komunikasi yang melibatkan sedikitnya dua orang, yang berlangsung pada saat kedua belah pihak hadir, dan berlangsung dalam lingkungan yang alami. Selama wawancara, percakapan dipandu oleh tujuan yang telah ditetapkan, dengan kepercayaan sebagai landasan utama dari proses pemahaman. Menurut interpretasi yang berbeda, wawancara berfungsi sebagai metode untuk memperoleh informasi atau data melalui kontak verbal atau interpersonal.¹¹¹

Wawancara mendalam, yaitu interaksi sosial informal antara peneliti dan informan, merupakan metode wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Prosedur wawancara

¹⁰⁸ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), 41.

¹⁰⁹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 87

¹¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 312

¹¹¹ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), 48.

mendalam tetap terkendali, terkonsentrasi, dan metodis terfokus pada isu-isu yang diinginkan oleh peneliti meskipun faktanya santai dan bebas dari hambatan untuk pilihan jawaban. Kepala madrasah, guru pembelajaran tematik, dan siswa kelas empat di MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes adalah informan yang peneliti gunakan dalam pendekatan ini untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian dengan mengajukan pertanyaan tentang masalah yang telah mereka identifikasi.

- a. Wawancara dengan kepala madrasah, bertujuan untuk mengetahui keadaan guru serta staff dalam kegiatan pembelajaran, visi misi serta tujuan, dan sarana prasarana madrasah.
 - b. Wawancara dengan guru pembelajaran tematik, bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi metode *everyone is a teacher here* terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas IV MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes.
 - c. Wawancara dengan peserta didik kelas IV MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes, bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran tematik dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here* ini dan juga untuk mengetahui antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tematik dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here*.
3. Dokumentasi

Catatan peristiwa masa lalu yang signifikan ada merupakan dokumen. Dokumen dapat berbentuk teks, gambar, atau karya seni kolosal seseorang.¹¹² Dengan mempelajari atau merekam laporan yang ada, dokumentasi juga dapat dilihat sebagai metode pengumpulan data. Dokumen digunakan sebagai bukti dalam penelitian karena merupakan sumber alami dan non-reaktif, dapat digunakan sebagai bukti dalam pengujian, dan umumnya reaktif.¹¹³ Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa dokumen yang mendukung dalam penulisan penelitian ini yaitu, dokumen informasi tentang sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, profil sekolah, visi misi serta tujuan, data guru dan staff madrasah, data siswa, sarana prasarana madrasah, RPP,

¹¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 82

¹¹³ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 93

ringkasan materi, serta dokumentasi lain yang dimiliki oleh MI Mansyaul Ulum 02 Luwunragi Bulakamba Brebes.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji validitas dan reliabilitas seringkali menjadi satu-satunya hal yang ditonjolkan dalam penelitian. Temuan atau informasi dari studi kualitatif dapat dianggap akurat jika tidak ada perbedaan antara apa yang peneliti gambarkan dan apa yang sebenarnya terjadi pada subjek yang diselidiki. Namun, harus disebutkan bahwa menurut penelitian kualitatif, realitas data adalah banyak daripada tunggal dan bergantung pada kapasitas peneliti untuk menciptakan masalah yang diamati. Itu juga dihasilkan dalam diri seseorang sebagai konsekuensi dari proses mental dan sejarah setiap individu. Oleh karena itu, uji reliabilitas, objektivitas, transferabilitas, dan kredibilitas merupakan bagian dari uji validitas data dalam penelitian kualitatif.¹¹⁴

Untuk menguji kredibilitas data atau kredibilitas data penelitian kualitatif dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan uji validitas data dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data dapat dilaksanakan melalui :¹¹⁵

a. Perpanjangan pengamatan

Perluasan observasi meliputi terjun ke lapangan untuk observasi tambahan dan melakukan wawancara dengan menggunakan sumber data yang ada. Dengan memperluas observasi ini dapat dipahami bahwa hubungan antara peneliti dan informan akan menjadi lebih baik, lebih dekat (tidak ada jarak), terbuka dan berdasarkan kepercayaan satu sama lain sehingga tidak ada informasi yang dirahasiakan.

b. Meningkatkan ketekunan

Pengamatan yang lebih dalam dan terus menerus akan meningkatkan ketekunan. Dengan cara ini, keakuratan data dan urutan kronologis peristiwa akan dicatat dengan cermat dan akurat.

¹¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 363-366

¹¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 368-374.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah proses memverifikasi informasi dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda, dan triangulasi berbeda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Dengan membandingkan reliabilitas data dari beberapa sumber, triangulasi sumber dapat digunakan untuk menilai reliabilitas data. Para peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, termasuk anak-anak kelas empat dan guru pembelajaran tematik di MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes.

2) Triangulasi Teknik

Memanfaatkan banyak metode verifikasi data dari sumber yang sama, triangulasi teknik digunakan untuk menilai keandalan data. Peneliti menggunakan berbagai metode penelitian, seperti metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu teknik

Kredibilitas data sering dipengaruhi oleh waktu. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara pagi, ketika responden masih baru dan tidak terlalu bermasalah, akan memberikan informasi yang lebih akurat, sehingga lebih dapat diandalkan. Karena itu, dimungkinkan untuk menilai keabsahan data dengan menggunakan wawancara, observasi, atau prosedur lain dalam berbagai setting. Jika tes menghasilkan temuan yang berbeda, prosedur diulang untuk menentukan kepercayaan data.

d. Memberchek

Proses verifikasi melibatkan membandingkan data yang telah dikumpulkan peneliti dengan data yang disediakan. Peneliti memeriksa untuk melihat seberapa dekat data yang mereka kumpulkan cocok dengan informasi yang diberikan oleh pemasok data.

2. Uji *Transferability*

Uji transferabilitas menunjukkan akurasi dan ruang lingkup potensi penggunaan temuan penelitian di masa depan. Oleh karena itu, temuan laporan harus memberikan sesuatu yang menyeluruh atau terperinci, dapat dipahami, terorganisir, dan dapat dipercaya mengenai implementasi metode *everyone is a teacher here* terhadap minat belajar siswa kelas IV MI Mansyaul

Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes dalam pembelajaran tematik.

3. Uji *Dependability*

Pengujian *Dependability* memerlukan membandingkan temuan penelitian dengan metodologi yang digunakan. Saat melakukan pengujian ketergantungan, pengujian kepastian dapat dilakukan secara bersamaan. Penelitian telah memenuhi syarat konfirmabilitas jika temuan merupakan fungsi dari metode penelitian yang digunakan.

4. Uji *Confirmability*

Pengujian konfirmabilitas memerlukan membandingkan temuan penelitian dengan metodologi yang digunakan. Saat melakukan pengujian ketergantungan, pengujian kepastian dapat dilakukan secara bersamaan. Penelitian telah memenuhi syarat konfirmabilitas jika temuan merupakan fungsi dari metode penelitian yang digunakan.

G. Teknik Analisis Data

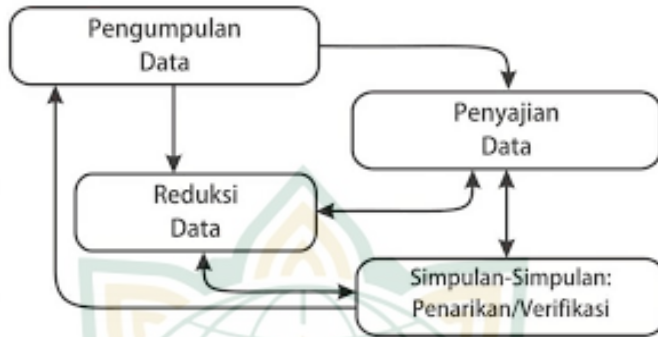
Dengan mengkategorikan data, mengkarakterisasikannya dalam satuan-satuan, mensintesisikannya, menyusunnya menjadi pola-pola, dan memutuskan apa yang signifikan dan apa yang tidak, analisis data adalah proses mengumpulkan data secara cermat dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi hal-hal yang akan diselidiki, dan membuat kesimpulan sedemikian rupa sehingga jelas bagi peneliti dan orang lain.¹¹⁶

Penelitian ini disebut juga dengan analisis induksi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman. Model kegiatan analisis data interaktif Miles dan Huberman berlangsung dalam tiga fase, termasuk tahapan berikut:¹¹⁷

¹¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 335

¹¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 335-337

Gambar 3.1
Komponen-komponen Analisis Data Model Miles dan
Huberman



1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses memilih, merampingkan, mengabstraksi, dan mengubah informasi data mentah yang berasal dari catatan lapangan tentang implementasi metode *everyone is a teacher here* terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas IV MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Proses penyajian data penelitian sehingga peneliti dapat menilainya dengan cepat dan siap bertindak jika ditemukan beberapa data yang masih hilang, perlu diklasifikasikan, atau tidak pernah dikumpulkan. Dalam hal ini, penelitian ini menyajikan data mengenai implementasi metode *everyone is a teacher here* terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas IV MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Kegiatan menarik kesimpulan menggunakan hasil dari dua kegiatan sebelumnya. Kesimpulan ini terdiri dari kesimpulan awal dan pernyataan penutup. Dalam hal ini menyimpulkan tentang implementasi metode *everyone is a teacher here* terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas IV MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes.